



Pelatihan Pencak Silat Bantaran Angin di Desa Ntonggu

Diki Wahyudin

Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat, Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pencak silat Bantaran Angin kepada anak-anak di Desa Ntonggu Kabupaten Bima. Metode yang digunakan yaitu praktik langsung. Kegiatan ini berlangsung mulai dari 05 November 2021 sampai dengan tanggal 11 November 2021. Hasil yang dicapai yaitu pelatihan silat bantaran angin pada anak-anak di Desa Ntonggu berjalan lancar. Anak-anak telah mempelajari teknik dasar tendangan depan, tendangan T dan tendangan samping dengan cukup baik.

Kata Kunci

pencak silat, bantaran angin, ntonggu

Pendahuluan

Berdasarkan analisis sejauh ini dalam ruang lingkup masyarakat peserta KKN mengabdikan diri dan berkontribusi untuk melatih masyarakat terutama anak-anak dan remaja tentang pelatihan bela diri yang pengetahuan dan pelatihannya masih tidak memadai. Kesadaran masyarakat desa Ntonggu dalam pendidikan dan pembelaan diri sangat baik, desa Ntonggu merupakan desa yang cukup luas urutan kedua di Kecamatan Palibelo dimana mayoritas penduduknya sebagian besar bekerja di bidang pertanian, buruh, dan wiraswasta. Kondisi kesehatan warga desa Ntonggu cukup bagus, bersih dan sehat. Kesadarannya terhadap tanggap tentang bahaya Covid-19 sangat tinggi dimana warga desa mengikuti arahan dan cara melindungi diri dari bahaya Covid-19 dan menerapkan protocol kesehatan.

Penulis menyimpulkan bahwa dalam membentuk karakter, watak atau jiwa yang tangguh baik secara fisik maupun mental ada banyak hal yang bisa kita lakukan salah satunya melalui pendidikan beladiri pencak silat yang merupakan warisan budaya asli Indonesia. Pencak silat sudah terbukti membentuk manusia-manusia yang berkarakter, pantang menyerah dan tidak mudah putus asa atas segala masalah yang dihadapi, pencak silat telah berhasil membentuk para pendekar yang kuat secara jasmani maupun rohani sehingga terbentuk pribadi-pribadi yang tangguh. Sentuhan pencak silat yang dilaksanakan dalam dunia pendidikan, yang dimulai dari tingkat dasar akan sangat membantu dalam pembentukan kader bangsa yang berjiwa patriotik, berkepribadian luhur, disiplin serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pencak silat dapat dijadikan sebagai sarana dan materi pendidikan untuk membentuk manusia-manusia yang mampu melaksanakan perbuatan dan tindakan yang bermanfaat dalam rangka menjalin keamanan dan kesejahteraan bersama. Pencak silat juga membangun dan mengembangkan kepribadian dan karakter mulia seseorang dengan adanya ajaran kerohanian, dengan ini diharapkan bisa mewujudkan keselarasan dan keseimbangan antara diri individu



dengan alam sekitarnya. Olehnya itu penulis menawarkan sebuah solusi pelatihan pencak silat Bantaran Angin.

Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Metode pengamatan (observasi)

Metode pengamatan adalah metode dimana penulis akan mengamati dan mengumpulkan beberapa data penting terkait situasi dilapangan, menulisnya secara rinci dan jelas sebagai bahan pedoman awal untuk melaksanakan kegiatan. Dalam metode pengamatan ini penulis terjun langsung untuk mengamati situasi selama proses pembinaan. Penulis menganalisis terkait tingkat dan respon anak-anak pencak silat terhadap pelatihan bela diri selama proses pembinaan. Oleh karena itu, dari hasil pengamatan ini penulis menyusun sebuah strategi untuk mengatasi permasalahan yang telah diamati saat dilapangan.

2. Metode pelatihan

Dalam pelatihan ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pelatihan ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang Pencak Silat Bantaran Angin yang berada di desa Ntonggu kecamatan Palibelo kabupaten Bima, selanjutnya dideskripsikan dengan cara mempelajari, menelaah, dan mengamati perkembangan Pencak Silat di desa Ntonggu. Metode deskriptif analisis ini digunakan untuk memepermudah peneliti dalam menyusun, menjelaskan dan menganalisis tentang latar belakang berdirinya Pencak Silat Bantaran Angin, dan struktur penyajian dalam Pencak Silat Bantaran Angin.

Peneliti fokus pada aspek mengkaji dan mendeskripsikan masalah sebagaimana adanya dengan cara pengumpulan data, menganalisis serta menarik kesimpulan. Selain itu, metode deskriptif dapat memaparkan kesenjangan-kesenjangan yang terjadi di masyarakat, dan berlangsung pada masa sekarang. Untuk mencapai tujuan penelitian berupa deskriptif atau gambaran yang diteliti yaitu tentang Pencak Silat Bantaran Angin di desa Ntonggu kecamatan Palibelo kabupaten Bima, juga merumuskan masalah, mengumpulkan data, menganalisis data untuk menjawab masalah, merumuskan kesimpulan serta menyusun laporan penelitian. Adapun susunan jadwal pelatihan pencak silat selengkapnya pada Tabel 1.



Tabel 1. Jadwal pembinaan pencak silat Bantaran Angin

Hari / tanggal	Jenis Kegiatan	Capaian Kegiatan
Rabu/05/11/2021	Pertemuan dengan atlet pencak silat di lapangan Desa Ntonggu	Perkenalan dengan para atlet dan membahas teknik-teknik tendangan yang akan dilakukan selama pembinaan
Juma,at/07/11/2021	Melatih teknik-teknik dasar tendangan dengan menggunakan media karet	Memperkuat tendangan para atlet dengan menggunakan karet
Senin/10/11/2021	Melatih fisik atlet agar fisik atlet lebih kuat	Pertahanan fisik atlet lebih kuat
Rabu/12/11/2021	Melatih kecepatan atlet menggunakan media naik turun tangga	Kecepatan lebih meningkat dari sebelumnya
Juma,at/14/11/2021	Melatih teknik-teknik menangkis dan menyerang	Supaya bisa menangkis dari serangan lawan dan menyerang kembali lawan
Senin/17/11/2021	Mengundurkan diri dari mitra	Perpisahan dengan mitra dan para atlet

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan uraian pelaksanaan program kerja KKN UNDIKMA 2021 yang telah selesai dilakukan terhitung dari tanggal 28 September sampai 20 November di Desa Ntonggu, penulis telah melakukan seluruh kegiatan program kerja utama dengan didampingi oleh Bapak Yudi Ahmadin sebagai mitra sekaligus pengarah selama di lapangan. Beliau juga Asisten terapis sebagai pendamping selama kegiatan maka dengan ini penulis mengatakan bahwa program kerja yang penulis lakukan telah dilaksanakan dengan lancar.

Permasalahan tendangan depan, tendangan T dan tendangan sabit menunjukkan kemajuan yang signifikan seperti:

- Anak-anak di desa ntonggu mulai memahami dan mampu melakukan pergerakan tendangan depan (contoh dapat dilihat pada gambar 1)
- Mampu melakukan tendangan yang baik, hal ini dibuktikan dengan kemampuan anak-anak untuk melakukan pergerakan tersebut.
- Memahami fungsi tendangan depan, tendangan T (gambar 2) dan tendangan samping (gambar 3)
- Konsentrasi sudah baik untuk melakukan pergerakan tendangan tersebut.



Gambar 1. Tendangan Depan



Gambar 2. Tendangan T



Gambar 3. Tendangan Sabit



Kesimpulan

Pelatihan silat bantaran angin pada anak-anak di Desa Ntonggu berjalan lancar. Anak-anak telah mempelajari teknik dasar tendangan depan, tendangan T dan tendangan samping dengan cukup baik.

Saran

Perlu dilakukan pembinaan pencak silat secara berkelanjutan.

Daftar Pustaka

LPPM Undikma.(2020). *Buku Panduan Program KKN Tematik Berbasis Karya Ilmiah. Mataram*, Universitas Pendidikan Mandalika.

Wikipedia, Profil Desa Ntonggu, diakses dari
https://id.wikipedia.org/wiki/Ntonggu,_Palibelo,_Bima